

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN BIDANG
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2019**

***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF CONSTRUCTION SOE
COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR
2016-2019 PERIOD***

Umi Sangadah,
STIE Putra Bangsa Kebumen
umisangadah76@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 berdasarkan atas penilaian pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, sebanyak 4 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan teknik evaluasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, dengan rincian: (a) kinerja keuangan PT. Adhi Karya Tbk pada periode 2016-2019, menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan predikat Kurang Sehat Kategori BBB; (b) kinerja keuangan PT. Pembangunan Perumahan Tbk pada periode 2016-2019, menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan predikat Sehat Kategori A pada tahun 2016-2018, dan mendapat predikat Kurang Sehat Kategori BBB pada tahun 2019. (c) kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk pada periode 2016-2019, menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan predikat Sehat Kategori A pada tahun 2016-2018 dan mendapat predikat Sehat Kategori AA pada tahun 2019; kinerja keuangan PT. Waskita Karya Tbk pada periode 2016-2019, menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan predikat Sehat Kategori A pada tahun 2016-2018, dan mendapat predikat Kurang Sehat Kategori BB pada tahun 2019.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, BUMN Konstruksi

ABSTRACT

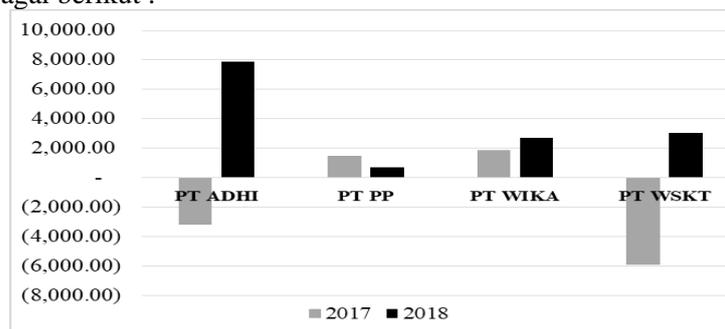
This study aimed to determine the financial performance of state-owned companies in the construction sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019 based on the assessment of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100 / MBU / 2002. This research is an evaluation research. The population and sample in this study were state-owned companies in the construction sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019, totaling 4 companies. The data analysis technique uses an evaluation technique based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100 / MBU / 2002. The results show assessment of the financial performance of state-owned companies in the construction sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019, with details: (a) financial performance of PT. Adhi Karya Tbk in the 2016-2019 period, showed that the company always received the title of Unhealthy BBB Category; (b) financial performance of PT. Housing Development Tbk in the 2016-2019 period, showed that the company received the title of Healthy Category A in 2016-2018, and received the title of Unhealthy Category of BBB in 2019. (c) financial performance of PT. Wijaya Tbk in the 2016-2019 period, showed that the company received the Healthy Category A predicate in 2016-2018 and received the AA Category Healthy predicate in 2019; financial performance of PT. Waskita Karya Tbk in the 2016-2019 period, showed that the company received the title Healthy Category A in 2016-2018, and received the title of Unhealthy Category BB in 2019.

Keywords: Financial Performance, BUMN Construction.

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika (Saputro, 2014). Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan selama satu periode. Apabila perusahaan dinyatakan sehat maka akan dipercaya eksistensinya, sehingga mampu meningkatkan nilai jual perusahaan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah suatu bentuk investasi pemerintah yang mengelola hajat hidup orang banyak. Perusahaan BUMN terdiri atas 140 perusahaan yang terbagi dalam 13 bidang usaha BUMN. BUMN bidang konstruksi adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pekerjaan konstruksi. Menurut Undang-Undang No.18 tahun 1999 tentang Usaha Konstruksi menyebutkan bahwa yang dimaksud pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektur, sipil, mekanikal elektrikal dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain.

Empat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) disektor konstruksi kompak mencatatkan arus kas positif sepanjang 2018. Sejak pembangunan infrastruktur masif dilakukan dalam empat tahun terakhir, performa keuangan emiten konstruksi mulai goyah karena arus kas-nya semakin menipis dan minus. Fluktuasi arus kas dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :



Gambar I. 1 Arus Kas Perusahaan BUMN Konstruksi Tahun 2017-2018

Mengingat pentingnya pengukuran kinerja perusahaan, maka Kementerian BUMN telah mengeluarkan standar untuk menilai kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Dengan dikeluarkannya peraturan baru pada tahun 2002. Tingkat kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja perusahaan, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan yang meliputi penilaian aspek keuangan. Penilaian aspek keuangan yaitu penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Dari permasalahan tersebut, maka perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian dan pemantauan dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi data keuangan dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”**.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi. Dalam penelitian ini mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan menggunakan tolak ukur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Umum Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004
2	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	09 Februari 2010
3	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Oktober 2007
4	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012

Sumber: SahamOk, 2019

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, terdapat delapan indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan BUMN meliputi :

- a. Imbalan Kepada Pemegang Saham/ *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b. Imbalan Investasi/ *Return On Investment* (ROI)

$$ROI = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

- c. Rasio Kas/ *Ratio Cash*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

- d. Rasio Lancar/ *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- e. *Collection Periods* (CP)

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

- f. Perputaran Persediaan (PP)

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

- g. Perputaran Total Aset/ *Total Asset Turn Over* (TATO)

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

h. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Teknik Pengumpulan Data

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

5. Teknik Analisis Data

Tingkat kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja perusahaan, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan yang meliputi penilaian :

1) Aspek Keuangan

Aspek keuangan yaitu penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Bobot untuk aspek keuangan pada BUMN non infrastruktur adalah 70, sedangkan indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya disebutkan dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 non infrastruktur yang meliputi :

a) Imbalan Kepada Pemegang Saham / *Return On Equity* (ROE)

Tabel 1. Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	SKOR
15 < ROE	20
13 < ROE ≤ 15	18
11 < ROE ≤ 13	16
9 < ROE ≤ 11	14
7,9 < ROE ≤ 9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	7
2,5 < ROE ≤ 4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	4
0 < ROE ≤ 1	2
< ROE < 0	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

b) Imbalan Investasi / *Return On Investment* (ROI)

Tabel 2. Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	SKOR
18 < ROI	15
15 < ROI ≤ 18	13,5
13 < ROI ≤ 15	12
12 < ROI ≤ 13	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	9
9 < ROI ≤ 10,5	7,5
7 < ROI ≤ 9	6
5 < ROI ≤ 7	5
3 < ROI ≤ 5	4
1 < ROI ≤ 3	3
0 < ROI ≤ 1	2
ROI < 0	1

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

c) Rasio Kas / *Cash Ratio*

Tabel 3. Daftar Skor Penilaian Rasio Kas

Cash Ratio = x (%)	SKOR
$x \geq 35$	5
$25 <= x < 35$	4
$15 <= x < 25$	3
$10 <= x < 15$	2
$5 <= x < 10$	1
$0 <= x < 5$	0

d) Rasio Lancar / *Current Ratio*

Tabel 4. Daftar Skor Penilaian Rasio Lancar

Current Ratio = x (%)	SKOR
$125 <= x$	5
$110 <= x < 125$	4
$100 <= x < 110$	3
$95 <= x < 100$	2
$90 <= x < 95$	1
$x < 90$	0

e) *Collection Periods (CP)*

Tabel 5. Daftar Skor Penilaian *Collection Periods*

<i>Collection Periods</i> (hari)	Perbaikan = x (hari)	SKOR
$CP \leq 60$	$x > 35$	5
$60 < CP \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < CP \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < CP \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < CP \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < CP \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < CP \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < CP \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < CP \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6
$300 < CP$	$0 < x \leq 1$	0

f) Perputaran Persediaan (PP)

Tabel 6. Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	SKOR
$PP \leq 60$	$35 < x$	5
$60 < PP \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < PP \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < PP \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < PP \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < PP \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < PP \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < PP \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < PP \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6
$300 < PP$	$0 < x \leq 1$	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

- g) Perputaran Total Aset / *Total Asset Turn Over* (TATO)

Tabel 7. Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	SKOR
120 < TATO	35 < x	5
105 < TATO ≤ 120	30 < x ≤ 35	4,5
90 < TATO ≤ 105	25 < x ≤ 30	4
75 < TATO ≤ 90	20 < x ≤ 25	3,5
60 < TATO ≤ 75	15 < x ≤ 20	3
40 < TATO ≤ 60	10 < x ≤ 15	2,4
20 < TATO ≤ 40	6 < x ≤ 10	1,8
TATO ≤ 20	3 < x ≤ 6	1,2

- h) Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)

Tabel 8. Daftar Skor Penilaian RasioTMS terhadap TA

TMS terhadap TA (%) = x	SKOR
x < 0	0
0 ≤ x < 10	4
10 ≤ x < 20	6
20 ≤ x < 30	7,25
30 ≤ x < 40	10
40 ≤ x < 50	9
50 ≤ x < 60	8,5
60 ≤ x < 70	8
70 ≤ x < 80	7,5
80 ≤ x < 90	7
90 ≤ x < 100	6,5

Setelah menghitung rasio keuangan di atas, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan seperti table di bawah ini :

Tabel 9. Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Indikator	Bobot	
	Infrastruktur	Non Infrastruktur
1.Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2.Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3.Rasio Kas/ <i>Cash Ratio</i>	3	5
4.Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	4	5
5. <i>Collection Periods</i>	4	5
6.Perputaran Persediaan	4	5
7.Perputaran Total Aset (TATO)	4	5
8.Rasio total modal sendiri (TMS) terhadap total asset (TA)	8	10
Total Bobot	50	70

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

Setelah bobot diketahui, kemudian menghitung total skor. Total skor digunakan untuk menentukan perusahaan masuk dalam salah satu kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN. Rumus total skor sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Akumulasi Bobot Indikator}}{\text{Total Bobot Standar}} \times 100$$

Hasil dari perhitungan tersebut, kemudian di interpretasikan berdasarkan kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN sebagai berikut :

Tabel 10. Kategori Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

Sehat	AAA	Total Skor > 95
	AA	80 < Total Skor <= 95
	A	65 < Total Skor <= 80
Kurang Sehat	BBB	50 < Total Skor <= 65
	BB	40 < Total Skor <= 50
	B	30 < Total Skor <= 40
Tidak Sehat	CCC	20 < Total Skor <= 30
	CC	10 < Total Skor <= 20
	C	Total Skor <= 10

Dari hasil penilaian akan diketahui tingkat kesehatan BUMN dilihat dari aspek keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi *Go Public*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menilai kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP- 100/MBU/2002.

a. Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Tabel 11. ROE PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	Skor
2016	315.108	4.459.320	7,07%	10
2017	517.060	4.959.952	10,42%	14
2018	645.029	5.416.205	11,91%	16
2019	665.048	5.798.848	11,47%	16

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk, data diolah 2020

Tabel 12. ROI PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	EBIT	Penyusutan	<i>Capital Employed</i>	ROI	Skor
2016	612.622	235.089	19.369.338	4,38%	4
2017	957.282	366.114	27.940.043	4,74%	4
2018	649.504	504.490	29.867.563	3,86%	4
2019	686.492	650.250	36.145.431	3,70%	4

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk, data diolah 2020

Tabel 13. *Cash Ratio* PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek	<i>Current Liabilites</i>	<i>Cash Ratio</i>	Skor
2016	3.364.910	12.986.624	26%	4
2017	4.131.174	17.633.289	23%	4
2018	3.263.037	18.934.699	17%	3
2019	3.255.010	24.493.177	13%	2

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk, data diolah 2020

Tabel 14. *Current Ratio* PT. Adhi Karya Tbk Periode 2016-2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	Rasio Lancar	Skor
2016	16.792.279	12.986.624	129,3%	5
2017	24.817.671	17.633.289	140,7%	5
2018	25.386.859	18.934.699	134,1%	5
2019	30.315.155	24.493.177	123,8%	4

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk, data diolah 2020

Tabel 15. *Collection Periods* PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Total Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	<i>Collection Period (CP)</i>	Perbaikan	Skor
2015	2.231.748	9.389.570	87 Hari	-	-
2016	2.906.998	11.063.943	96 Hari	9 Hari	4
2017	2.922.808	15.156.178	70 Hari	-26 Hari	4,5
2018	3.354.528	15.655.500	78 Hari	8 Hari	4,5
2019	3.904.181	15.307.860	93 Hari	15 Hari	4

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk, data diolah 2020

Tabel 16. Perputaran Persediaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Total Persediaan	Pendapatan Usaha	Perputaran Persediaan	Perbaikan	Skor
2015	162.651	9.389.570	6 Hari	-	-
2016	2.276.458	11.063.943	75 Hari	69 Hari	5
2017	3.683.145	15.156.178	89 Hari	14 Hari	4,5
2018	4.360.891	15.655.500	102 Hari	13 Hari	4
2019	4.778.582	15.307.860	114 Hari	12 Hari	4

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk, data diolah 2020

Tabel 17. Perputaran Total Aset/ Total Asset Turn Over PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Total Pendapatan	<i>Capital Employed</i>	TATO	Perbaikan	Skor
2015	9.637.153	16.413.848	58,71%		
2016	11.197.348	19.369.338	57,81%	-0,90%	2,4
2017	15.393.914	27.940.043	55,10%	-2,71%	2,4
2018	15.791.437	29.867.563	52,87%	-2,22%	2,4
2019	15.654.913	36.145.431	43,31%	-9,56%	2,4

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk, data diolah 2020

Tabel 18. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Total Modal Sendiri	<i>Capital Employed</i>	TMS terhadap TA	Skor
2016	5.226.715	19.369.338	26,98%	7,25
2017	5.451.888	27.940.043	19,51%	6
2018	5.772.054	29.867.563	19,33%	6
2019	6.300.873	36.145.431	17,43%	6

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk, data diolah 2020

a. Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Tabel 19. Hasil Penilaian PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2016-2019

Indikator		PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.							
		2016		2017		2018		2019	
		UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	10	7.07%	14	10.42%	16	11.91%	16	11.47%
2	Imbalan Investasi (ROI)	4	4.38%	4	4.74%	4	3.86%	4	3.70%
3	Rasio Kas/cash ratio	4	25.91%	4	23.43%	3	17.23%	2	13.29%
4	Rasio Lancar/current ratio	5	129.30%	5	140.74%	5	134.08%	4	123.77%
5	Collection periods	4	96 Hari	4.5	70 Hari	4.5	78 Hari	4	93 Hari
6	Perputaran persediaan	4.5	75 Hari	4.5	89 Hari	4	102 Hari	4	114 Hari
7	Perputaran total aset (TATO)	2.4	57.81%	2.4	55.10%	2.4	52.87%	2.4	43.31%
8	Rasio total modal sendiri (TMS) terhadap total asset (TA)	7.25	26.98%	6	19.51%	6	19.33%	6	17.43%
	Total Bobot	41.15		44.40		44.90		42.40	
	Total Skor	58.79		63.43		64.14		60.57	
	Tingkat Kesehatan	KURANG SEHAT		KURANG SEHAT		KURANG SEHAT		KURANG SEHAT	
	Kategori	BBB		BBB		BBB		BBB	

Sumber: Data diolah, 2020

* = Bobot rasio menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

** = Nilai rasio perusahaan tiap periode

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan aspek keuangan dapat diketahui tingkat kesehatan aspek keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2016-2019. Pada tahun 2016, PT Adhi Karya (Persero) Tbk mendapat total skor 58,79 dalam kategori BBB dengan predikat kurang sehat. Selanjutnya pada tahun 2017 dan 2018 PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan dengan total skor 63,43 dan 64,14 dengan kategori BBB, dengan predikat kurang sehat. Kemudian, pada tahun 2019 PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan nilai total skor dengan mendapat total skor hanya 60,57 dengan kategori BBB dan tetap pada predikat kurang sehat.

b. Kinerja Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Tabel 20. Hasil Penilaian PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2016-2019

Indikator	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.							
	2016		2017		2018		2019	
	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**
1 Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	18	10.70%	18	10.52%	18	14.18%	12	16.74%
2 Imbalan Investasi (ROI)	5	8.05%	6	7.11%	6	6.68%	5	7.93%
3 Rasio Kas/ <i>cash ratio</i>	5	62.18%	5	43.40%	4	49.53%	4	34.09%
4 Rasio Lancar/ <i>current ratio</i>	5	158.64%	5	134.40%	5	161.87%	5	139.49%
5 <i>Collection periods</i>	5	87 Hari	4	69 Hari	5	63 Hari	3	60 Hari
6 Perputaran persediaan	4.5	27 Hari	5	54 Hari	4.5	70 Hari	4	92 Hari
7 Perputaran total aset (TATO)	2.4	51.68%	2.4	59.58%	2.4	55.11%	2.4	46.49%
8 Rasio total modal sendiri (TMS) terhadap total aset (TA)	10	40.90%	10	32.30%	7.25	29.32%	7.25	31.41%
Total Bobot	54.90		55.40		52.15		42.65	
Total Skor	78.43		79.14		74.50		60.93	
Tingkat Kesehatan	SEHAT		SEHAT		SEHAT		KURANG SEHAT	
Kategori	A		A		A		BBB	

Sumber: Data diolah, 2020

* = Bobot rasio menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

**= Nilai rasio perusahaan tiap periode

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan aspek keuangan dapat diketahui tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2016-2019. Pada tahun 2016, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mendapat total skor 78,43 dalam kategori A dengan predikat sehat. Selanjutnya pada tahun 2017 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami peningkatan dengan total skor 79,14 dengan kategori A, dengan predikat sehat. Penurunan terjadi pada tahun 2018 dengan total skor 74,50 namun tetap mempertahankan kategori A dengan predikat sehat. Kemudian, pada tahun 2019 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk juga mengalami penurunan nilai total skor dengan mendapat total skor hanya 60,93 yang mengakibatkan penurunan predikat tingkat kesehatan dengan mendapatkan kategori BBB dan berada pada predikat kurang sehat.

c. Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Tabel 21. Hasil Penilaian PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2019

Indikator	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.							
	2016		2017		2018		2019	
	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**
1 Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	14	7.07%	14	10.42%	18	11.91%	20	11.47%
2 Imbalan Investasi (ROI)	6	4.38%	6	4.74%	5	3.86%	6	3.70%
3 Rasio Kas/cash ratio	5	25.91%	5	23.43%	5	17.23%	4	13.29%
4 Rasio Lancar/current ratio	5	129.30%	5	140.74%	5	134.08%	5	123.77%
5 Collection periods	4.5	96 Hari	4.5	70 Hari	4.5	78 Hari	5	93 Hari
6 Perputaran persediaan	5	75 Hari	5	89 Hari	4.5	102 Hari	4	114 Hari
7 Perputaran total aset (TATO)	3.5	57.81%	2.4	55.10%	2.4	52.87%	2.4	43.31%
8 Rasio total modal sendiri (TMS) terhadap total asset (TA)	9	26.98%	10	19.51%	7.25	19.33%	10	17.43%
Total Bobot	52.00		51.90		51.65		56.40	
Total Skor	74.29		74.14		73.79		80.57	
Tingkat Kesehatan	SEHAT		SEHAT		SEHAT		SEHAT	
Kategori	A		A		A		AA	

Sumber: Data diolah, 2020

* = Bobot rasio menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

**= Nilai rasio perusahaan tiap periode

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan aspek keuangan dapat diketahui tingkat kesehatan aspek keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2019. Pada tahun 2016, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mendapat total skor 74,29 dalam kategori A dengan predikat sehat. Selanjutnya pada tahun 2017 dan 2018 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan dengan total skor 74,14 dan 73,79 namun tetap pada kategori A, dengan predikat sehat. Kemudian, pada tahun 2019 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan signifikan nilai total skor dengan mendapat total skor 80,57 dengan kategori AA dan berada pada predikat sehat hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

d. Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Tabel 22. Hasil Penilaian PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2016-2019

Indikator	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.							
	2016		2017		2018		2019	
	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**	UU*	Perusahaan**
1 Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	16	12.74%	20	23.54%	20	20.74%	5.5	3.84%
2 Imbalan Investasi (ROI)	4	4.52%	5	5.90%	5	5.95%	4	3.03%
3 Rasio Kas/ <i>cash ratio</i>	4	34.09%	2	11.50%	3	19.11%	3	20.58%
4 Rasio Lancar/ <i>current ratio</i>	5	126.94%	3	100.23%	4	117.94%	3	108.92%
5 <i>Collection periods</i>	5	66 Hari	5	15 Hari	5	28 Hari	5	41 Hari
6 Perputaran persediaan	5	39 Hari	5	26 Hari	5	38 Hari	5	52 Hari
7 Perputaran total aset (TATO)	1.8	39.49%	2.4	46.89%	2.4	40.42%	2.4	26.41%
8 Rasio total modal sendiri (TMS) terhadap total aset (TA)	7.25	23.17%	6	17.49%	6	16.44%	6	16.95%
Total Bobot	48.05		48.40		50.40		33.90	
Total Skor	68.64		69.14		72.00		48.43	
Tingkat Kesehatan	SEHAT		SEHAT		SEHAT		KURANG SEHAT	
Kategori	A		A		A		BB	

Sumber: Data diolah, 2020

* = Bobot rasio menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

**= Nilai rasio perusahaan tiap periode

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan aspek keuangan dapat diketahui tingkat kesehatan aspek keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2016-2019. Pada tahun 2016, PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapat total skor 68,64 dalam kategori A dengan predikat sehat. Selanjutnya pada tahun PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan dengan total skor 69,14 dan 72,00 dengan kategori A, dengan predikat sehat. Kemudian, pada tahun 2019 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan nilai total skor dengan mendapat total skor hanya 48,43 dengan kategori BB dan pada predikat kurang sehat.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Penilaian Perusahaan BUMN bidang Konstruksi periode 2016-2019

Indikator	PT. Adhi Karya				PT. Pembangunan Perumahan				PT. Wijaya Karya				PT. Waskita Karya			
	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
1 ROE	10	14	16	16	18	18	18	12	14	14	18	20	16	20	20	5,5
2 ROI	4	4	4	4	5	6	6	5	6	6	5	6	4	5	5	4
3 Rasio Kas	4	4	3	2	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	3	3
4 Rasio Lancar	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3
5 <i>Collection periods</i>	4	4,5	4,5	4	5	4	5	3	4,5	4,5	4,5	5	5	5	5	5
6 Perputaran persediaan	4,5	4,5	4	4	4,5	5	4,5	4	5	5	4,5	4	5	5	5	5
7 Perputaran total aset	2,4	2,4	2,4	2,4	2,4	2,4	2,4	2,4	3,5	2,4	2,4	2,4	1,8	2,4	2,4	2,4
8 Rasio TMS terhadap TA	7,25	6	6	6	10	10	7,25	7,25	9	10	7,25	10	7,25	6	6	6
Total Bobot	41,15	44,40	44,90	42,40	54,90	55,40	52,15	42,65	52,00	51,90	51,65	56,40	48,05	48,40	50,40	33,90
Akumulasi Total Bobot	172,85				205,10				211,95				180,75			
Total Skor	58,79	63,43	64,14	60,57	78,43	79,14	74,50	60,93	74,29	74,14	73,79	80,57	68,64	69,14	72,00	48,43
Tingkat Kesehatan	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Kurang Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Kurang Sehat
Kategori	BBB	BBB	BBB	BBB	A	A	A	BBB	A	A	A	AA	A	A	A	BB

Sumber: Data diolah, 2020

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada periode 2016-2019 menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan predikat Kurang Sehat Kategori BBB.
- b. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada periode 2016-2019 menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan predikat Sehat Kategori A pada tahun 2016-2018, dan pada tahun 2019 perusahaan mendapat predikat Kurang Sehat Kategori BBB.
- c. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2016-2019 menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan predikat Sehat Kategori A pada tahun 2016-2018, dan pada tahun 2019 perusahaan mendapat predikat Sehat Kategori AA.
- d. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk pada periode 2016-2019 menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan predikat Sehat Kategori A pada tahun 2016-2018, dan pada tahun 2019 perusahaan mendapat predikat Kurang Sehat Kategori BBB.

Perkembangan kinerja keuangan dari keempat perusahaan BUMN bidang konstruksi periode 2016-2019 secara keseluruhan dengan bertumpu pada akumulasi bobot penilaian menunjukkan kinerja yang cenderung mengalami peningkatan. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dengan nilai akumulasi bobot penilaian sebesar 211,95 berada paling atas dan mengalami kenaikan ditahun 2019. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. berada diposisi kedua dengan nilai akumulasi bobot penilaian sebesar 205,10 yang menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun 2016. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk berada diposisi ketiga dengan nilai akumulasi bobot penilaian sebesar 180,75 dan menunjukkan kenaikan pada tahun 2017 dan 2018. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk berada diposisi terakhir dengan nilai akumulasi bobot penilaian sebesar 172,85 yang juga terus mengalami kenaikan dari tahun 2017-2018.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat beberapa saran antara lain :

- a. Bagi investor, dalam mengambil keputusan investasi sebaiknya tidak hanya berdasarkan penilaian kinerja dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan BUMN. Investor hendaknya memilah dengan tepat dan menganalisis informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan tidak terburu-buru dalam melakukan transaksi jual-beli saham.
- b. Bagi perusahaan, sebaiknya mengevaluasi kebijakan berkaitan dengan indikator penilaian kinerja keuangan yang mendapat bobot penilaian yang masih rendah. Dengan pemilihan kebijakan yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan indikator penilaian kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Penelitian berikutnya, diharapkan dapat memasukkan aspek lain tentang penilaian kinerja BUMN dari Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 yaitu aspek operasional dan aspek administrasi. Sehingga diharapkan penilaian kinerja perusahaan BUMN bidang konstruksi dapat dilihat secara aspek keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Henny Rahyuda. 2016. Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Pegadaian (Persero). *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 5.
- IDX. 2020. *www.idx.co.id*. Diakses Via Google pada Tanggal 10 Juni 2020.
- Iswahyudi, D. M. P., & Azizah, D. F. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 (Studi Kasus pada Pabrik Gula Djatiroto Lumajang Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(1), 98-104.
- Lasmana, A., & Wijayanti, W. 2016. Analisis Kinerja Keuangan dalam Menilai Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2011-2015 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor:Kep-100/Mbu/2002. *Jurnal Akunida Issn 2442-3033 Volume 2 Nomor 2, Desember 2016*.
- Norrahmawati, R. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Farmasi Milik Bumh). *Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*.
- Saputro, Fandy Giyono. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2019 pukul 13.00 WIB.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Menteri Bumh No. Kep-100/Mbu/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Diakses pada http://www.bumn.go.id/data/uploads/files/1/Kepmen_Kep_100_tahun_2002_Penilaian%20Tingkat%20Kesehatan.pdf. Pada tanggal 11 Oktober 2019 pukul 15.00 WIB.
- Sutrisno, 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Edisi 2*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 1999 Tentang Usaha Konstruksi. Diakses pada tanggal 1 Juli 2020.
- Yahoo. 2019. <https://bumn.go.id/berita/1-Kinerja-BUMN-Konstruksi>. Diakses Via Google pada tanggal 1 November 2019.
- _____. 2019. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190405195912-92-383805/arus-kas-4-bumn-karya-sepanjang-2018-cukup-positif>. Diakses Via Google pada tanggal 1 November 2019.
- _____. 2019. <https://www.sahamok.com/daftar-perusahaan-bumn/definisi-bumn/>. Pada tanggal 1 November 2019.